

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Desa Rubaru Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep**

Desa Rubaru termasuk dalam wilayah Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Wilayah Desa Rubaru secara Geografis dengan luas 537,19 Ha dengan presentase 6,36%. Desa Rubaru terdiri dari empat dusun yaitu:

1. Dusun Kombira.
2. Dusun Barak Saba.
3. Dusun Temor Saba.
4. Dusun Galagas.

Iklim Desa Rubaru sama dengan keseluruhan desa di Kabupaten Sumenep, yakni tropis dengan 2 musim yaitu Musim hujan dan musim kemarau. Secara administrasi Desa Rubaru terletak sekitar 1 km dari ibukota Kecamatan Rubaru, kurang lebih 18 km dari Kabupaten Sumenep. Adapun batas-batas wilayah Desa Rubaru adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Sogian
2. Sebelah selatan : Desa Karangnangka
3. Sebelah barat : Desa Duko
4. Sebelah timur : Desa Kalebengan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Buku Profil Desa Rubaru

## 2. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Rubaru

Luas wilayah Desa Rubaru adalah 5.370 M, dimana kondisi penggunaan lahannya didominasi oleh luas persawahan 485,45 Ha dan kemudian disusul dengan luas pemukiman 23,19 Ha.

Desa Rubaru memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.679 jiwa dengan 1835 laki-laki dan 1844 perempuan, dan memiliki jumlah keluarga 876 KK laki-laki dan 56 KK perempuan dengan total keseluruhan 932 KK.

**Tabel 4.1**

No	Kesejahteraan	Jumlah
1	Keluarga pra sejahtera	677 Keluarga
2	Keluarga sejahtera 1	180 Keluarga
3	Keluarga sejahtera 2	62 Keluarga
4	Keluarga sejahtera 3	8 Keluarga
5	Keluarga sejahtera 3 plus	5 Keluarga

Masyarakat Rubaru mayoritas beragama Islam dengan jumlah penganut 3.671 orang, beragama Kristen berjumlah 2 orang, dan beragama Katolik berjumlah 6 orang. Dapat dilihat table dibawah ini :

**Table 4.2**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3.671
2	Kristen	2
3	Katolik	6
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Total	3679

### **3. Potensi Desa Rubaru**

Sebagai wilayah daratan Desa Rubaru sendiri memiliki lahan pertanian yang cukup luas, terdiri dari persawahan dan perkebunan yang mana sawah di desa rubaru terbilang subur. Banyak masyarakat Desa Rubaru yang pendapatannya bergantung pada pertanian seperti bertani padi , cabai, singkong dan lain-lain. Dalam usaha perkebunan ada sebagian besar mempunyai kebun kelapa, dan telah menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Rubaru. Selain itu, Desa Rubaru juga memiliki potensi dibidang peternakan, dimana masyarakatnya memiliki hewan ternak seperti sapi, ayam, dan lain-lain. Potensi tersebut akan memiliki dampak yang baik pada pendapatan masyarakat dan peningkatan ekonomi Desa apabila

diperhatikan dengan baik dan dikelola dengan baik, dengan adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintahan Desa.<sup>2</sup>

#### **4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Rubaru**

Masyarakat Desa Rubaru mata pencahariannya antara lain pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, wiraswasta, dan lainnya. Masyarakat Desa Rubaru mayoritas berprofesi atau bekerja dibidang pertanian sebanyak 837 orang dan menjadi mata pencaharian utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Lahan pertanian yang luas akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Rubaru. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani padi, jagung, atau pun sayur-sayuran. Selain itu, banyak masyarakat Desa Rubaru yang bekerja dibidang perdagangan seperti usaha toko sembako.

#### **5. Sejarah Berdirinya BUMDes Harapan Baru Desa Rubaru**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru dibentuk pada tanggal 10 Mei 2019. BUMDes Harapan Baru dibentuk atas inisiatif dari para kader Desa Rubaru, pemerintah Desa Rubaru, masyarakat, serta didukung dengan adanya regulasi berupa UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan peluang bagi Desa Rubaru untuk membentuk BUMDes.

Bumdes sebagai lembaga badan usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah di desa untuk memperkuat perekonomian yang

---

<sup>2</sup> Buku profil Desa Rubaru.

dibangun sesuai kebutuhan masyarakat serta potensi yang ada di desa Ruabru. Dibangun dan dikelola dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipasi, emansipasi, transparansi, akuntabel dan pelestarian. Prinsip pengelolaan BUMDes tersebut dapat dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa serta untuk meningkatkan pengelolaan potensi yang ada di desa.

## **6. Visi Dan Misi BUMDes Harapan Baru**

### **a. Visi**

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Rubaru melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan social dengan motto “APANGRASA PANTES ASABBU’ KALEB”

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa
- 4) Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

## **7. Struktur Organisasi BUMDes Harapan Baru**

**Tabel 4.3**

No	Nama	Jabatan
1	Ibnu Hajar	Penasehat
2	Syaiful Rizal	Pengawas
3	Moh Kholid	Direktur
4	Muhammad Rofik	Sekretaris
5	Anis Fitria	Bendahara
6	Moh Rasit	Manager Usaha Ternak Sapi
7	Fadil	Pegawai Usaha Ternak Sapi
8	Effendi	Manager Usaha toko sembako
9	Ernawati Lindayati	Pegawai Usaha Toko Sembako
10	Zainut Tijan	Manager Usaha Sewa Terop/panggung
11	Sarifuddin	Pegawai Usaha Sewa Terop/panggung
12	Rahmaniyah	Manager Usaha usaha simpan pinjam
13	Moh Gudsi	Pegawai Usaha usaha simpan pinjam

## 8. Unit Usaha BUMDes Harapan Baru Desa Rubaru

BUMDes Harapan Baru memiliki empat unit usaha diantaranya yaitu:

### a. Unit Usaha Ternak Penggemukan Sapi

Unit usaha penggemukan sapi telah berdiri sejak tahun 2019, dengan jumlah ternah yang masih sedikit, jumlah sapi yang dikelola oleh BUMDes sebanyak 10 ekor. Harga modal sapi per eko rmulai dari Rp. 5.000.000 – 7.000.000. Sapi yang dikelola BUMDes dipelihara oleh masyarakat Rubaru

baik dari kalangan pemuda maupun orang tua. Pakan ternak adalah rumput yang dipelihara oleh peternak, jerami juga bisa digunakan sebagai pakan cadangan jika sewaktu-waktu musim kemarau terjadi. Para peternak juga memanfaatkan lingkungan disekitaran desa Rubaru untuk mencari pakan ternak, seperti daerah persawahan, pinggir jalan.

Pengelolaannya dikenal dengan sistem “bagi hasil”. Hasil keuntungan yang diperoleh dari penjualan sapi setelah dipotong modal, maka keuntungannya dibagi yaitu diberikan kepada pemelihara sapi dan kepada BUMDes. Perjanjiannya sapi pemeliharaan minimal 6 bulan dan maksimal satu tahun baru bisa dijual sapinya. Dalam proses penjualan sapi, melibatkan pihak-pihak baik pemelihara sapi, pembeli sapi dan dari pihak BUMDes sampai adanya kesepakatan harga untuk dijual.

#### **b. Unit Usaha Toko Sembako**

Toko sembako disini diberi nama Toko Sembako BUMDes Harapan Baru. Unit usaha ini didirikan untuk mempermudah masyarakat dalam hal kebutuhan sehari-hari agar tidak jauh untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan.

#### **c. Unit Usaha sewa menyewa Terop dan Panggung**

BUMDes Harapan Baru Desa Rubaru menyediakan Unit sewa menyewa terop dan panggung. Dalam menjalankan program atau unit usahanya BUMDes Harapan Baru Desa Rubaru memperdayakan pemuda yang belum mempunyai pekerjaan untuk diberdayakan dalam menjalankan bisnis penyewaan seperti acara-acara atau hajatan perkawinan, yang sebelumnya sudah di berikan pelatihan dalam merangkai penyusunan terop dan panggung.

Program ini merupakan program yang dibentuk sejak tahun 2019, dan sudah memberikan kemudahan dan manfaat bagi masyarakat.

#### **d. Unit Usaha Simpan Pinjam Harapan Baru**

Layanan simpan pinjam merupakan unit yang dibentuk di BUMDes Harapan Baru pada tahun 2020. Unit ini merupakan unit pengelolaan keuangan yang dikelola secara mandiri yang hasilnya bisa dinikmati kembali oleh masyarakat dalam bentuk usaha simpan pinjam. Dengan adanya program simpan pinjam ini, masyarakat tidak perlu lagi kebingungan guna mendapatkan dana untuk menambah atau meningkatkan pendapatannya melalui modal yang diberikan.<sup>3</sup>

## **B. Paparan Data**

Paparan data merupakan penyajian dan penjelasan hasil temuan yang didapat peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang peneliti kumpulkan berdasarkan fokus penelitian yang sesuai dengan judul skripsi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Rubaru Kabupaten Sumenep.

### **1. Peran BUMDes Harapan Baru Dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Rubaru Kabupaten Sumenep**

Berdasarkan dengan apa yang telah peneliti kumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyajikan data tentang peran bumdes Harapan Baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rubaru

---

<sup>3</sup> Profil BUMDesa Harapan Baru, (2022)

Kabupaten Sumenep. Berikut beberapa hasil wawancara dan observasi:

Peneliti mewawancarai Moh Kholid selaku ketua/direktur BUMDes Harapan Baru, dia menjelaskan peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat:

“Bumdes di sini sangat berperan bagi masyarakat dan pemuda di desa untuk mengurangi jumlah pengangguran dan menambah lapangan kerja serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Membentuk unit usaha dengan melibatkan masyarakat langsung didalamnya. Selain itu, profir yang didapat dari semua unit usaha diberikan kepada Desa menjadi PADesa, upah/gaji kepada pengelola bumdes dan diperuntukkan untuk anggaran sosial kemasyarakatan”<sup>4</sup>

Peneliti juga menanyakan tentang apakah ada usaha lain yang dilakukan oleh masyarakat desa Rubaru selain unit usaha dari bumdes, dan ada berapa unit usaha yang berjalan? Berikut penjelasan beliau:

“Iya ada . Pada dasarnya usaha setiap masyarakat berdeda-beda. mayoritas pekerjaan masyarakat desa rubaru adalah bertani, dan ada juga yang jadi pedagang sapi, sebagian juga banyak yang menjadi peternak sapi, ternak ayam, juga ada yang menjadi pedagang dan sebagian ada juga yang menjadi guru, pengusaha. Untuk unit usaha yang dijalankan BUMDes saat ini adalah ada ermpat unit, yaitu pertama, Usaha ternak poenggemukan Sapi. Kedua, Toko Sembako. Ketiga unit usaha sewa terop. Dan keempat yaitu simpan pinjam”<sup>5</sup>

Bapak Ibnu Hajar selaku Kepala Desa di Desa Rubaru juga mengatakan peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai berikut:

"Melihat bumdes di rubaru ini berperan terhadap warga sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomiannya. Seperti halnya yang saya lihat dalam usaha sewa terop dan panggung, meskipun sewanya musiman tapi ketika musim hajatan dan lainnya hampir setiap harinya ada yang menyewa terkadang sampai sehari ada dua penyewa, sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja. Dan dalam hal usaha ini lebih mengutamakan pemuda-pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan. "<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Moh. Kholid, Direktur BUMDes Harapan Baru, wawancara langsung, (16 November 2022)

<sup>5</sup> ibid

<sup>6</sup> Ibnu Hajar, PJ kepala Desa Rubaru, wawancara langsung, (16 November 2022)

Peran bumdes juga dirasakan oleh masyarakat yang mengelola yakni bapak Abdullah mengatakan:

“Adanya bumdes sangat membantu saya dalam urusan usaha ternak sapi. Di mana saya yang memang tidak mempunyai modal untuk membeli sapi dan kebetulan waktu itu tidak ada orang yang mau memodalkan sapinya untuk Saya rawat. Tiba-tiba kholid selaku ketua menawarkan sapi untuk dirawat, dengan adanya usaha bumdes ternak sapi ini saya merasa terbantu sekali, dan juga karena daerah Rubaru wilayah pedesaan jadi untuk pakannya juga tidak kekurangan rumput, sehingga sapi sapi yang dirawat sehat dan gemuk ”<sup>7</sup>

Peran bumdes bukan hanya bisa dirasakan oleh para pekerja atau pengelola bumdes saja, melainkan juga masyarakat sekitar dalam hal kebutuhannya, di mana seperti ucapan bapak kholid mengatakan:

“Pada unit usaha toko sembako, terdapat 2 karyawan . Dan juga telah disediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat, seperti halnya kebutuhan sehari-hari kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan dalam pertanian. Dengan adanya toko sembako milik bumdes bukan hanya dapat membantu para pekerjanya saja untuk meningkatkan perekonomiannya melainkan juga membantu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar, yang mana kita tidak perlu jauh-jauh untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan dalam bertani seperti beras,telur, gula, obat, pupuk, dan lain2nya. Sebelum adanya toko sembako ini kita masyarakat khususnya dusun barak saba masih harus berjalan jauh sekitar 1 KM untuk menjangkau sebuah toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga yang lengkap”<sup>8</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Mustaen selaku warga sekitar dia mengatakan bahwa:

“Bukan hanya menambah pendapatan terhadap karyawannya saja, tapi juga memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat di mana saya selaku warga yang kesusahan mendapat pupuk dalam pertanian bisa dengan mudah membeli pupuk dari toko BUMDes, dan juga dengan mudah membeli hal-hal lainnya yang saya butuhkan. ”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Abdullah, masyarakat pekerja BUMDes, wawancara langsung, (17 November 2022)

<sup>8</sup> Moh. Kholid, Direktur BUMDes Harapan Baru, wawancara langsung, (16 November 2022)

<sup>9</sup> Mustaen, masyarakat Desa Rubaru, wawancara langsung, (17 November 2022)

Sebagai mana pemaparan diatas, dalam hal usaha terop dan sewa panggung Bapak Fandi selaku masyarakat yang bekerja di unit usaha terop dan panggung juga mengatakan sebagai berikut:

“saya bekerja sebagai petani, kemudian saya diajak untuk bergabung di BUMDes di bagian usaha pemasangan terop, dengan adanya usaha ini meskipun tidak setiap hari ada yang menyewa, bisa menambah perekonomian saya, dan untuk di gunakan kebutuhan sehari-hari. Selain itu saya juga memasang jika ada yang menyewa panggung dan lebih banyak yang menyewa panggung dari pada terop”<sup>10</sup>

Moh kholid juga mengatakan:

“Usaha yang dijalankan BUMDes, sudah bisa dikatakan baik dalam hal pengelolaannya meski masih ada unit usaha yang belum berjalan lancar yaitu simpan pinjam. dalam unit usaha menggemukan sapi sudah ada 10 sapi yang dirawat, sistem gajinya yaitu nago hasil. Dan juga pada unit usaha terop dan sewa panggung lebih banyak sewa panggung dari pada terop, banyak penyewa ketika musim hajatan sehingga terkadang bentrok dengan penyewa lainnya, sistem upahnya yaitu gaji perhari. Dan dalam hal usaha toko sembako juga mensejahterakan terhadap norma masyarakat sekitar sehingga tidak kesusahan dalam mencari apa yang dibutuhkan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya BUMDes Harapan Baru banyak membantu terhadap masyarakat sekitar melalui usaha-usaha yang ada didalamnya, dalam hal meningkatkan perekonomian dan juga terhadap memenuhi kebutuhan sehari-harinya, menambah lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat dan pemuda di desa dalam mengurangi jumlah pengangguran. Dalam Membentuk sebuah unit usaha, BUMDes melibatkan masyarakat langsung didalamnya. Selain itu, masyarakat

---

<sup>10</sup> Fandi, masyarakat Desa Rubaru, wawancara langsung, (18 November 2022)

<sup>11</sup> Moh. Kholid, Direktur BUMDes Harapan Baru, wawancara langsung, (18 November 2022)

mendapatkan upah/gaji yang diperuntukkan untuk anggaran sosial kemasyarakatan untuk membantu mencukupi kebutuhannya.

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan usaha usaha yang dijalankan oleh BUMDes ada yang berjalan lancar dan ada yang berjalan tidak lancar yaitu usaha simpan pinjam. Usaha ternak sapi menggunakan sistem bagi hasil. Usaha toko sembako memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya akan tetapi hanya pada satu RT saja tidak menyeluruh. Usaha sewa terop mengutamakan pemuda desa yang tidak mempunyai pekerjaan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat BUMDes Harapan Baru dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Rubaru Kabupaten Sumenep.**

Hadirnya bumdes Harapan Baru merupakan inisiatif dari pemerintah Rubaru supaya dapat memberdayakan masyarakat dan untuk meningkatkan pendapatan desa dan juga masyarakat. Adapun dalam proses peningkatan ekonomi masyarakat di desa rubaru, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung maupun penghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses peningkatan ekonomi tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung**

1) Adanya dukungan dari semua kalangan masyarakat desa yang meliputi pemerintah desa, dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dan pemerintah desa sangat penting bagi BUMDes dalam menjalankan program untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Moh. Kholid ia menjelaskan:

“ Ada dua alasan keterlibatan masyarakat yaitu pertama setiap masyarakat berhak untuk mengetahui dan menyampaikan pendapatnya terhadap pembangunan BUMDes. Kedua, BUMDes selaku perencana dapat menggali aspirasi dari masyarakat.”<sup>12</sup>

## 2) Fasilitas BUMDes yang memadai.

Seperti yang diungkapkan oleh ketua BUMDes moh kholid mengatakan bahwa:

“Fasilitas BUMDes di desa Rubaru sudah memadai untuk kebutuhan masyarakat seperti toko sembako yang menyediakan segala keperluan sehari-hari masyarakat. sudah memadai terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Dan juga unit simpan pinjam yang sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dalam mengembangkan atau memulai suatu usahanya”<sup>13</sup>

Ibu sumiyati sebagai masyarakat desa Rubaru, dia pernah melakukan pembiayaan disimpan pinjam BUMDes, untuk mengembangkan suatu usahanya , dia menyampaikan bahwa:

“Saya merupakan pedagang kali lima di desa, dan saya mengajukan pinjaman di simpan pinjam BUMDes, dan alhamdulillah saya bisa mengembangkan usaha saya berkat bantuan BUMDes”<sup>14</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Rohaniyah, bahwa:

“Saya menjual pakaian secara online, saya kebingungan di karenakan tidak ada modal sama sekali, terus diusulin temen buat pinjam di BUMDes, Alhamdulillah sekarang saya punya modal untutk jualan online, dan saya pun rutin bayar cicilan tidak ada nunggak sama sekali, juga dengan adanya took sembako milik BUMDes saya tidak perlu jauh-jauh untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari saya.

---

<sup>12</sup> Moh. Kholid, Direktur BUMDes Harapan Baru, wawancara langsung, (20 November 2022)

<sup>13</sup> ibid

<sup>14</sup> Sumiyati, masyarakat desa Rubaru, wawancara langsung, (21 november 2022)

## **b. Faktor Penghambat**

1. Masyarakat kurang Tahu tentang adanya BUMDes Harapan Baru dan masih sedikit kontribusi masyarakat dalam memajukan unit unit usaha yang dikelola BUMDes dan masyarakat.

Walaupun BUMDes Harapan Baru sudah cukup berperan, baik dalam pelayanan jasa. Namun peran ini masih belum merata kepada seluruh masyarakat desa, terbukti dengan adanya masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes Harapan baru atau unit-unit usaha yang dijalankan BUMDes.

Seperti keterangan salah satu masyarakat desa Rubaru Bapak Sahrih ia mengatakan :

“saya tahu dengan adanya BUMDes di desa ini, namun kalau unit usahanya apa aja saya tidak tau, hanya tahu adanya usaha terop dan toko sembako.”<sup>15</sup>

Sedangkan bapak Rahbini mengatakan bahwa:

“saya selaku warga Desa Rubaru tidak tau dengan keberadaan bahwa Desa Rubaru mempunyai BUMDes, jadi saya tidak tau apa saja usaha-usaha yang dijelankannya.”<sup>16</sup>

2. Salah satu unit usaha berjalan tidak lancar.

Usaha BUMDes simpan pinjam dalam pengelolannya masih belum berjalan dengan lancar dimana masyarakat hanya semangat diawal ketika meminjam saja, namun untuk cicilan seterusnya menunggak.

Seperti penjelasan Moh. Kholid:

“memang unit usaha simpan pinjam membantu dalam hal kebutuhan masyarakat dan dalam mengembangkan usahanya,

---

<sup>15</sup> Sahrih, masyarakat desa Rubaru, wawancara angsung, (21 November 2022)

<sup>16</sup> Rahbini, masyarakat desa Rubaru, wawancara angsung, (21 November 2022)

akan tetapi petugas yang menangani usaha ini kurang cekatan dalam artian lalai dan kurang tegas dalam menagih, faktor lainnya juga dari masyarakat banyak menunggak setorannya, setoran awal memang lancar, akan tetapi setelah setoran ke empat kelima dan seterusnya banyak dari masyarakat menunggak, meskipun gak semuanya begitu, tetapi itu menghambat terhadap perputaran modal di unit simpan pinjam”<sup>17</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang nungak dalam pembiayaan. Ibu Maslahah mengatakan:

“Saya melakukan pinjaman di BUMDes, awalnya saya itu ketika cicilan lancar-lancar saja, namun berjalannya waktu uang yang disediakan untuk membayar cicilan terpakai untuk kebutuhan lainnya, terkadang ada hal-hal yang mendesak seperti untuk biaya berobat, sedangkan saya hanya pedagang kaki lima yang penghasilannya gak seberapa.”<sup>18</sup>

### 3. Usaha BUMDes belum merata ke seluruh masyarakat

Usaha yang dijalankan BUMDes masih belum birsaskan seluruh masyarakat. Terbukti hanya sebagian masyarakat saja yang bekerja dan berkontribusi dalam usaha BUMDes.

Seperti yang dikatakan Moh. Kholid selaku direktur BUMDes

Harapan Baru :

“Usaha yang ada di BUMDes sepenuhnya belum (belum bisa dikatakan) merata ke seluruh masyarakat, karena lokasi usaha BUMDes terletak diantara dua dusun yakni dusun Barak Saba dan dusun Temor Sabe, dan juga masyarakat yang bekerja hanya dari dusun tersebut, dan meningkatkan poekonomiannya hanya ke sebagian masyarakat saja, belum menyeluruh ke masyarakat lainnya.

Bapak Samsuri selaku warga mengatakan :

---

<sup>17</sup> Moh. Kholid, direktur BUMDes , wawancara langsung, (21 november 2022)

<sup>18</sup> Maslahah, Masyarakat Desa Rubaru, Wawancara Langsung (21 November 2022)

“Usaha BUMDes itu manfaatnya hanya bisa dirasakan oleh masyarakat yang dekat dengan tempat usaha BUMDes . masyarakat yang jauh seperti saya hanya sekedar tau saja. Jadi ga ada ngaruh apa-apa ke saya.”<sup>19</sup>

#### 4. Bidang usaha BUMDes yang terbatas

Seperti yang diketahui, usaha BUMDes yang berjalan masih ada 4 usaha . moh kholid mengatakan:

“sampai saat ini, usaha BUMDes baru ada 4 usaha, yaitu ternak sapi, toko sembako, sewa terop dan panggung, terakhir usaha simpan pinjam”

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara diatas, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rubaru faktor pendukungnya yaitu masyarakat dan pemerintah desa sendiri. Namun masih ada faktor penghambat dalam usaha BUMdes. Faktor peghambat dari usaha BUMDes yaitu banyak masyarakat yang belum tahu apa itu BUMDes, sebagian ada yang tahu kalau BUMDes ada, tapi tidak tahu apa saja unit usaha yang ada di BUMDes. Dan juga dari unit usaha simpan pinjam mengalami kendala dikarenakan kelalaian petugas dalam menagih dan kurang ketat/tegas dalam menagih menyebabkan terkendalanya usaha ini, dan masyarakat/peminjam lalai dalam

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan BUMDes masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu BUMDes. Usaha yang ada di BUMDes manfaatnya hanya bisa dirasakan oleh masyarakat yang dekat dengan lokasi usaha BUMDes yaitu masyarakat Temor Saba dan Barak Saba,

---

<sup>19</sup> Samsyuri, Masyarakat Desa Rubaru, Wawancara Langsung, (21 November, 2022)

dua dusun lainnya tidak ada keterlibatan dalam usaha BUMdes. Usaha simpan pinjam mengalami kendala dikarenakan lalinya petugas simpan pinjam waktu menagih angsuran dan juga lalainya partisipasi masyarakat untuk membayar. Dan keterbatasan usaha BUMdes yang membuat BUMDes tersebut belum berperan menyeluruh kepada masyarakat.

### **C. Temuan Penelitian**

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan Baru membantu terhadap meningkatkan prekonomian masyarakat lewat usaha BUMDes, tetapi hanya sebagian masyarakat saja tidak menyeluruh.
2. Adanya unit usaha toko sembako milik BUMDes memudahkan masyarakat berbelanja dalam memenuhi kebutuhan urusan rumah tangga, kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pertanian seperti pupuk obat hama dan lain-lain.
3. Unit usaha sewa terop dan panggung lebih mengutamakan pekerja dari kalangan pemuda desa yang memang tidak mempunyai pekerjaan sama sekali.
4. Usaha simpan pinjam BUMDes sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan bisnis dan memulai suatu usaha baru.
5. Usaha simpan pinjam yang dijalankan mengalami kendala dikarenakan kelalaian petugas simpan pinjam dalam menagih angsuran/cicilan kurang tegas, dan masyarakat/peminjam ikut lalai dalam pembayaran.
6. Keterbatasan usaha BUMDes dan penempatannya, yang membuat BUMDes tersebut belum dikatakan efektif berperan kepada masyarakat.

7. Petugas BUMDes dalam membangun usahanya tidak merata ke seluruh dusun yang ada di desa, hanya terpanatu dua dusun saja yang terlibat dalam usaha BUMDes, tidak dengan dua dusun lainnya.

#### **D. Pembahasan**

Pada pembahasan ini, peneliti ingin memaparkan hasil penelitian terkait peran BUMDes Harapan Baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rubaru Kabupaten Sumenep. Berikut paparan data yang peneliti peroleh sesuai dengan fokus dari penelitian ini.

##### **1. Peran BUMDes Harapan Baru Dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Rubaru Kabupaten Sumenep**

Setiap usaha mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pengembangan usaha di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan dan antar pelaku usaha, lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Yakni meningkatnya perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Syaifuddin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, no. 3, Desember 2013. Hlm 47.

Hadirnya bumdes Harapan Baru merupakan inisiatif dari pemerintah Rubeo supaya dapat memberdayakan masyarakat dan untuk meningkatkan pendapatan desa dan juga masyarakat.

Terdapat empat unit usaha dalam BUMDes Harapan Baru, yaitu usaha ternak penggemukan sapi, sewa terop dan panggung, toko sembako, simpan pinjam. Dalam Membentuk sebuah unit usaha, BUMDes melibatkan masyarakat langsung didalamnya. Selain itu, masyarakat mendapatkan upah/gaji yang diperuntukkan untuk anggaran sosial kemasyarakatan untuk membantu mencukupi kebutuhannya.

Usaha sewa terop dan panggung, meskipun sewanya musiman tapi ketika musim hajatan dan lainnya hampir setiap harinya ada yang menyewa terkadang sampai sehari ada dua penyewa, sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja. Dan dalam hal usaha ini lebih mengutamakan pemuda-pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan, dalam pemasangannya ini membutuhkan tenaga kerja sebanyak 4 orang, dan sistem gajinya harian sesuai dengan penyewaan, sehingga masyarakat tersebut mempunyai penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhannya.

Dalam usaha ternak penggemukan sapi, terdapat 10 sapi, per ekor dikelola oleh satu orang. Sistem gajinya adalah sistem bagi hasil yang telah di setujui oleh masing-masing pihak. Usaha ini sangat membantu masyarakat yang tidak mempunyai modal untuk membeli sendiri.

Pada unit usaha toko sembako, telah disediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat, seperti halnya kebutuhan sehari-hari kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan dalam pertanian. Dengan adanya toko sembako milik

bumdes bukan hanya dapat membantu para pekerjanya saja untuk meningkatkan perekonomiannya melainkan juga membantu terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar, yang mana kita tidak perlu jauh-jauh untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan dalam bertani seperti beras, telur, gula, obat, pupuk, dan lain-lainnya. Sebelum adanya toko sembako ini kita masyarakat khususnya dusun barak saba masih harus berjalan jauh sekitar 1 KM untuk menjangkau sebuah toko yang menyediakan kebutuhan rumah tangga yang lengkap sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Sebenarnya usaha simpan pinjam di bumdes sangat membantu masyarakat yang kekurangan modal dalam mengembangkan usaha atau memulai usaha baru, akan tetapi dikarenakan kelalaian petugas dan masyarakat/peminjam. maka unit usaha ini belum dikatakan berhasil, karena tersendat di modal yang tidak bisa di putar kembali karena belum banyak yang bayar.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat BUMDes Harapan Baru dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Rubaru Kabupaten Sumenep.**

Faktor pendukung dalam BUMDes yaitu Adanya dukungan dari semua kalangan masyarakat desa yang meliputi pemerintah desa, dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dan pemerintah desa sangat penting bagi BUMDes dalam menjalankan program untuk meningkatkan perekonomian, Dan juga Fasilitas yang ada di BUMDes Rubaru terbilang sudah memadai dalam meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan masyarakat

seperti usaha ternak sapi, usaha terop dan panggung yang apabila masyarakat mempunyai acara hajatan tidak perlu menyewa di desa lain. toko sembako yang menyediakan segala keperluan sehari-hari masyarakat, sudah memadai terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Dan juga unit simpan pinjam yang sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dalam mengembangkan atau memulai suatu usaha yang baru untuk meningkatkan pendapatannya.

Faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu banyak masyarakat yang belum tahu apa itu BUMDes di Desa Rubaru, dan apa saja usahanya. Sebagian ada yang tahu bahwa BUMDes ada, tapi tidak tahu apa saja unit usaha yang ada di BUMDes. Usaha BUMDes belum merata dirasakan masyarakat karena pembangunan usaha BUMDes tersebut hanya ada di dua dusun saja, tidak pada dua dusun lainnya, sehingga peran BUMDes tersebut hanya bisa dirasakan oleh masyarakat yang ada di dua dusun yang ditempati usaha BUMDes. Keterbatasan usaha BUMDes, menyebabkan BUMDes tersebut belum dikatakan efektif berperan kepada masyarakat. Unit usaha simpan pinjam yang sangat berpengaruh mengalami kendala dikarenakan kelalaian petugas dalam menagih angsuran dan kelalaian masyarakat membyara angsuran, hal itu membuat unit usaha simpan pinjam BUMDes Harapan Baru mengalami kendala dalam hal perputaran uang untuk modal pinjaman kembali.